

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Program “Teko Nang Jawa” Sebagai Upaya Diplomasi Budaya Korea Selatan di Indonesia Tahun 2019” dianalisis menggunakan konsep Diplomasi Budaya dan konsep Diplomasi Publik Baru. Fokus dari penelitian ini yaitu menganalisis bagaimana pelaksanaan dari program yang dibentuk Kedutaan Besar Korea Selatan untuk Indonesia “Teko Nang Jawa” sehingga program tersebut dapat dikategorikan sebagai diplomasi budaya dan diplomasi publik. Kartikasari melalui karyanya menjelaskan bahwa diplomasi budaya dapat dilaksanakan dengan berbagai cara diantaranya adalah Konferensi, Eksibisi, Kompetisi Kebudayaan, Negosiasi, dan pertukaran misi. Program “Teko Nang Jawa” dapat dikatakan sebagai diplomasi budaya karena pelaksanaannya berbentuk eksibisi seni budaya dan juga kompetisi seni budaya non-benda. Sementara jika dilihat melalui Konsep Diplomasi Publik Baru, program “Teko Nang Jawa” juga memenuhi karakteristik yang dituliskan oleh Falk Hartig baik dari segi aktor maupun memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi.

Keyword: Diplomasi Budaya, Diplomasi Publik Baru, Kebudayaan Korea Selatan, Teko Nang Jawa.

ABSTRACT

The research entitled “Program “Teko Nang Jawa” Sebagai Upaya Diplomasi Budaya Korea Selatan di Indonesia Tahun 2019” was analyzed using cultural diplomacy and new public diplomacy concepts. The research focused on the program has been formed by the Embassy of South Korea in Indonesia, “Teko Nang Jawa”. This research also analyzed how was the “Teko Nang Jawa” implemented, so that it can be categorized as South Korea’s cultural diplomacy and public diplomacy in Indonesia. Kartikasari through her book explained that cultural diplomacy can be carried out in several ways including conference, exhibition, cultural competition, negotiate, and exchange programs. The “Teko Nang Jawa” program can be categorized as cultural diplomacy because of its implementation that takes the form of cultural arts exhibitions and cultural arts competitions. Then, if the program viewed through the New Public Diplomacy concept, “Teko Nang Jawa” also fulfils the characteristics of new public diplomacy that written by Falk Hartig, both in terms of actors and the use of technology.

Keywords: Cultural Diplomacy, New Public Diplomacy, South Korea’s Culture, Teko Nang Jawa.